

ABSTRAK

RESPONSIBILITAS RSUD dr. A. DADI TJOKRODIPO KOTA BANDAR LAMPUNG (STUDI KASUS PEMBUANGAN PASIEN BERNAMA EDI SUPARMAN)

Oleh:

WULAN AGESTA

Terungkapnya kasus pembuangan pasien yang dilakukan oleh pihak RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung pada akhir tahun 2014 lalu menuntut Pemerintah Kota Bandar Lampung untuk meningkatkan pengawasan terhadap seluruh kegiatan pemberian layanan kesehatan di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan-alasan RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar tidak *responsible* dalam menjalankan tugasnya sehingga terjadi kasus pembuangan pasien yang menimpa Edi Suparman. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus, dimana pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi

Kasus pembuangan yang menimpa Edi Suparman disebabkan oleh tidak *responsible*-nya rumah sakit dalam menjalankan tugasnya dengan alasan faktor pemahaman tanggung jawab yang belum sepenuhnya terealisasikan dilapangan, faktor pemberian wewenang berdasarkan tanggung jawab yang tidak sesuai dengan struktur, faktor tindakan adil, akurat, dan tepat waktu yang belum dijalankan secara keseluruhan, serta faktor kurangnya ketegasan dari komitmen pimpinan rumah sakit itu sendiri.

Komunikasi antar pimpinan dan bawahan, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia harusnya lebih ditingkatkan untuk benar-benar mencapai tujuan dan fungsi menyeluruh dari RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo sehingga dikemudian hari tidak terulang kembali hal-hal yang menyangkut penyimpangan tanggung jawab yang dilakukan oleh pegawai RSUD dr. A. dadi Tjokrodipo dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Kata Kunci : Responsibilitas, Rumah Sakit Umum Daerah, Hak Azazi Manusia, Good Governance, Pelayanan Publik